



ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN KEGAGALAN INDONESIA SEBAGAI PENYELENGGARA PIALA DUNIA U-20 PADA SINDONEWS.COM DAN ANTARANEWS.COM

Kennardi Dewanto

Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UPN "Veteran" Jawa Timur

Abstrak

Penolakan kedatangan Timnas Israel ke Indonesia yang akan berpartisipasi di piala dunia u-20 berujung pada batalnya Indonesia menggelar ajang kelas dunia sepak bola kelompok umur itu. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pemberitaan kegagalan Indonesia sebagai penyelenggara piala dunia u-20 pada dua media online periode 30 Maret – 11 April 2023 dengan analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicky. Adapun hasil dari penelitian ini Sindonews yang cenderung memberitakan hal-hal positif meski Indonesia batal menjadi tuan rumah, sedangkan Antaranews lebih berfokus pada meluruskan isu-isu bohong (hoaks). Sindonews terlihat ingin menggiring masyarakat agar melupakan kegagalan Indonesia menggelar piala dunia u-20 dengan menyajikan sisi-sisi positif. Antaranews lebih fokus untuk meluruskan isu-isu yang beredar dan meyakinkan masyarakat bahwa isu tersebut adalah berita bohong dan terlihat lebih netral dalam pemberitaannya.

Kata Kunci: Framing, Sindonews, Antaranews.

PENDAHULUAN

Sepak bola adalah cabang olahraga yang paling digemari di Indonesia bahkan dunia, tentu antusiasme masyarakat juga terhitung sangat banyak. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nielsen Sport, jumlah penggemar sepak bola di Indonesia mencapai 77% dari jumlah penduduk

Indonesia yang berjumlah 275 juta pada Juni 2022 (Kusnandar, 2022).

Baru-baru ini, muncul penolakan kedatangan Timnas Israel ke Indonesia yang akan berpartisipasi di ajang piala dunia u-20 yang didasarkan atas solidaritas kepada rakyat Palestina. Hal tersebut memunculkan polemik secara berkepanjangan dan berakhir dengan batalnya Indonesia menggelar ajang

*Correspondence Address : kendewanto7@gmail.com

DOI : 10.31604/jips.v11i1.2024. 94-97

© 2024UM-Tapsel Press

kelas dunia sepak bola kelompok umur yang dijadwalkan berlangsung pada 20 Mei sampai 11 Juni. Hal itu tentunya menimbulkan kekecewaan bagi masyarakat Indonesia khususnya pecinta sepak bola. Dari situ juga muncul berbagai macam hoaks yang bertebaran di masyarakat mengenai batalnya Indonesia menjadi tuan rumah piala dunia u-20.

Pada periode 30 Maret hingga 11 April 2023, media di Indonesia berlomba-lomba memberitakan tentang batalnya Indonesia menjadi tuan rumah piala dunia u-20 yang tak kalah ramai dengan berita polemik penolakan kedatangan timnas Israel. Hal tersebut dikarenakan banyaknya pecinta sepak bola di Indonesia, sehingga banyak juga yang merasa kecewa atas peristiwa itu, maka dari itu dapat dipastikan bahwa banyak juga yang akan mengonsumsi berita mengenai batalnya pagelaran kelas dunia tersebut. Dari batalnya Indonesia menjadi tuan rumah, muncul tanggapan dari berbagai pihak mulai dari masyarakat Indonesia hingga para pemain yang akan mengikuti kejuaraan tersebut.

Tidak hanya itu, muncul juga berbagai macam hoaks yang bertebaran di masyarakat mengenai Indonesia, mulai dari dipecatnya Ganjar dan Koster, bintang sepak bola dunia Cristiano Ronaldo yang mendukung penolakan Israel, hingga Indonesia yang tetap bisa berpartisipasi dalam piala dunia u-20. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pemberitaan kegagalan Indonesia sebagai penyelenggara piala dunia u-20 pada dua media online dengan analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicky.

Menurut Pan dan Kosicky dalam (Eriyanto & Mulyana, 2002), wartawan bukan agen tunggal dalam menafsirkan peristiwa, sebab ada tiga pihak yang saling berhubungan, yakni wartawan, narasumber, dan khalayak. Dalam praktiknya, framing dijalankan oleh

media dengan menyeleksi isu tertentu dan mengabaikan isu yang lain, serta menonjolkan aspek isu tersebut dengan menggunakan beragam strategi wacana penempatan yang mencolok (menempatkan di headline, halaman depan, atau bagian belakang), pengulangan, pemakaian grafis untuk mendukung dan memperkuat penonjolan, pemakaian label tertentu ketika menggambarkan orang atau peristiwa yang diberitakan (Sobur, 2001).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia (Kirana, 2021). Analisis penelitian ini menggunakan analisis framing Zhongdang Pan dan M. Kosicky, model ini berasumsi bahwa pada setiap berita mempunyai bingkai yang berfungsi dari organisasi ide. Framing berhubungan dengan suatu makna, seperti memaknai peristiwa dilihat dari sebuah tanda yang dimunculkan dalam teks (Handariastuti et al., 2020).

Dalam pendekatan Pan dan Kosicky, perangkat framing dibagi menjadi 4 bagian. Pertama yaitu sintaxis, berhubungan dengan headline berita, lead berita, latar informasi, pernyataan, opini, kutipan, dan pengamatan suatu peristiwa. Kedua struktur skrip, berhubungan dengan bagaimana cara wartawan mengisahkan berita dan mengemas berita. Ketiga struktur tematik, mengenai hubungan antar kalimat yang membentuk teks berita secara keseluruhan. Keempat struktur retorik, berhubungan dengan cara wartawan memakai dan susunan kata. Struktur ini melihat bagaimana wartawan menggunakan pilihan kata, idiom, grafik, dan gambar yang

tujuannya bukan hanya untuk mendukung tulisan, namun juga menekankan arti tertentu kepada pembaca.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis yang telah dilakukan pada 11 berita di dua media online periode 30 Maret – 11 April 2023, terlihat bagaimana Sindonews dan Antaranews melakukan konstruksi pada medianya masing-masing. Berita yang menjadi informasi bagi masyarakat merupakan hasil dari proses interaksi wartawan terhadap fakta yang ditemukan.

Sidonews

Dilihat dari struktur sintaksis, dengan memperhatikan judul dan lead berita, Sindonews telah menggambarkan isi berita yang ditulis. Pemilihan narasumber yang sesuai dengan informasi yang disampaikan. Kemudian judul yang dituliskan oleh Sindonews juga dapat mewakili isi dari semua berita yang ditulis. Kemudian secara skrip, secara umum Sindonews telah memenuhi unsur 5W+1H. Namun terdapat beberapa berita yang tidak menyantumkan salah satu unsur tersebut. Seperti pada berita mengenai Hokky dan Ganjar yang tidak diketahui secara pasti lokasi pertemuan mereka. Lalu ada juga pada berita kelima mengenai pertemuan Erick dengan FIFA yang tidak diketahui waktu pertemuannya.

Dari struktur tematik dengan melihat hubungan antar kalimatnya, Sindonews menuliskan beritanya secara selaras dari awal hingga akhir paragraf. Terdapat penulisan yang flashback untuk menginformasikan kepada pembaca mengenai akar masalah yang terjadi. Terakhir struktur retorik, terdapat satu berita menggunakan kata yang provokatif dan terkesan menyudutkan orang yang sedang dibicarakan dalam berita tersebut. Ada juga penggunaan

kata “Garuda Mendunia” yang menggambarkan meski terancam sanksi FIFA akibat batalnya piala dunia u-20, namun upaya yang dilakukan oleh Erick Thohir bertujuan agar Indonesia terhindar dari sanksi dan transformasi sepak bola Indonesia tetap pada jalur yang positif.

Antaranews

Pada struktur sintaksis, judul yang dituliskan secara keseluruhan menggunakan kata “hoaks” untuk memberitahu pembaca bahwa isu yang dibahas pada berita tersebut adalah berita bohong. Penulisan lead yang tidak menjelaskan isi berita dan tidak berhubungan secara langsung dengan judul. Kemudian Antaranews beberapa kali tidak menyantumkan kutipan langsung pada beritanya. Lalu pada struktur skrip, pemberitaan yang ditulis Antaranews telah memenuhi keseluruhan unsur 5W+1H.

Secara tematik, dilihat dari hubungan antar kalimatnya, Antaranews juga menuliskan beritanya secara selaras mulai awal hingga akhir paragraf. Antaranews melakukan gaya penulisan yang sama, yakni dimulai dengan penyajian isu yang beredar, kemudian memberitakan kebenaran mengenai isu tersebut dengan sub bab tersendiri yaitu “penjelasan”. Dari struktur retorik, Antaranews menggunakan kata “hoaks” pada seluruh berita yang dituliskan, hal itu dimaksudkan agar pembaca mengetahui bahwa isu yang dibahas dalam berita tersebut adalah berita bohong meski hanya membaca judulnya. Kemudian dalam penggunaan gambar, Antaranews selalu menggunakan dua gambar. Gambar pertama bertujuan menginformasikan siapa orang yang sedang dibicarakan, lalu gambar kedua merupakan tangkapan layar sebuah unggahan mengenai isu tidak benar yang beredar.

Dari dua media yang dipilih, terdapat perbedaan ideologi dari

pemberitaan yang dilakukan, seperti Sindonews yang cenderung memberitakan hal-hal positif meski Indonesia batal menjadi tuan rumah yang seakan ingin mengalihkan pandangan masyarakat dari penolakan secara lantang kedatangan Timnas Israel yang sebelumnya dilakukan oleh partai PDI Perjuangan melalui pernyataan Gubernur Jawa Tengah dan Bali.

Sedangkan Antaranews lebih berfokus pada meluruskan isu-isu bohong (hoaks) yang bertebaran di masyarakat agar tidak terjadi kesalahpahaman menanggapi berbagai isu tentang batalnya Indonesia menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20. Dengan meluruskan hoaks yang beredar, terlihat bahwa Antaranews lebih netral dalam pemberitaannya karena tidak memihak pada siapapun.

KESIMPULAN

Sidonews terlihat ingin menggiring masyarakat agar melupakan kegagalan Indonesia menggelar Piala Dunia U-20 dengan menyajikan sisi-sisi positif. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa Sindonews ingin masyarakat melupakan kegagalan Indonesia menjadi tuan rumah yang salah satunya disebabkan oleh kawan politiknya dan mengambil sisi positifnya. Antaranews lebih fokus untuk meluruskan isu-isu yang beredar dan meyakinkan masyarakat bahwa isu yang beredar tersebut adalah berita bohong melalui lima artikel berita yang dianalisis. Dari sini terlihat bahwa Antaranews lebih netral dan tidak memihak siapapun.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Ibu Aulia Rahmawati, S.Sos., M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah membantu dalam penelitian ini dengan arahan dan bimbingannya. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak lain yang telah membantu

dengan memberikan tempat dan motivasi.

DAFTAR PUSTAKA

Eriyanto, & Mulyana, D. (2002). Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media. LKis Yogyakarta.

Handariastuti, R., Abidin Achmad, Z., & Bramayudha, A. (2020). Analisis Framing Berita Pemberhentian PSBB Surabaya Raya di Media Online Kompas.com dan Suarasurabaya.net. Jurnal Ilmu Komunikasi, 10(2), 156–176. <https://doi.org/10.15642/jik.2020.10.2.156-176>

Kirana, W. (2021). Analisis Framing Pemberitaan Media Online Harian Singgalang Dan Posmetro Padang, Tentang Tragedi Berdarah Wamena.

Kusnandar, V. B. (2022). Dukcapil: Jumlah Penduduk Indonesia Sebanyak 275,36 Juta pada Juni 2022. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/08/02/dukcapil-jumlah-penduduk-indonesia-sebanyak-27536-juta-pada-juni-2022>

Sobur, A. (2001). Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing. PT Remaja Rosdakarya. <https://curva.ihmc.us/rid=1R440PDZR-13G3T80-2W50/4.Pautas-para-evaluar-Estilos-de-Aprendizajes.pdf>